



# Senangnya Bermain di *Playtopia*

Renzo Raafi Rabbani



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Aku pergi ke Gandaria City Mall bersama teman-teman yaitu Rayssa, Amala, Nayya, Raya, Aimee, Nada, Wilsa, Razqa, Rara, dan Dira.

Saat tiba di mal, aku langsung mencari Playtopia. Setelah aku menemukannya, di sana sudah ada Keenan dan Rayssa.

Saat masuk ke Playtopia, kami tidak boleh membawa tas dan memakai sepatu. Tas dan sepatu harus disimpan di dalam loker.



Di sana, aku melihat ada banyak bola seperti kolam bola yang besar. Bola-bola itu membuatku yang sedang berjalan menjadi terjatuh. Aku harus berani melewatinya. Di kolam bola juga ada tali agar aku bisa bergelantungan. Di sana juga bisa memanjat dan meluncur. Aku bermain di kolam bola bersama Rayssa dan Wilsa.



Selain kolam bola, di Playtopia ada permainan *flying fox*. Aku mau mencoba *flying fox* bersama Rayssa.

“Rayssa, kamu berani tidak main *flying fox*? Tanyaku.

“Iya,” jawab Rayssa.

Aku kaget karena Rayssa berani bermain *flying fox*.

“Rayssa, mau coba tidak?” tanyaku lagi.

“Mau,” kata Rayssa.

Bermain *flying fox* di Playtopia ini adalah pengalamanku yang kedua. Sebelumnya, aku sudah pernah bermain *flying fox* saat liburan di Puncak. Di playtopia, aku bermain *flying fox* sebanyak dua kali, sedangkan Rayssa bermain *flying fox* sebanyak empat kali.



Setelah selesai, aku dan Mama mencari Restoran Marugame Udon. Udon itu seperti mie. Sebelumnya aku sudah pernah makan udon. Rasanya enak sekali. Aku makan di sana bersama teman-teman.

Perasaanku senang karena seru sekali bisa bermain di Playtopia dan mencoba *flying fox*. Pesanku untuk teman-teman, saat bermain *flying fox* kita harus memakai tali pengaman badan dan helm. Juga kalau masih takut, jangan melihat ke bawah saat sedang meluncur.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.